

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

Nama Organisasi	:	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
Tugas	:	Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan
Fungsi	:	<p>a. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan kebijakan teknis urusan bidang kesehatan</p> <p>b. Penyelenggaraan urusan kesehatan meliputi regulasi dan kebijakan kesehatan, pelayanan kesehatan, penyehatan lingkungan dan pencegahan penyakit, serta sumber daya kesehatan</p> <p>c. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas-tugas kesehatan meliputi regulasi dan kebijakan kesehatan, pelayanan kesehatan, penyehatan lingkungan dan pencegahan penyakit, serta sumber daya kesehatan</p> <p>d. Penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan</p> <p>e. Pengkoordinasian dan pembinaan unit pelaksana teknis dinas</p>

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Rumah Tangga yang berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Jumlah rumah tangga ber PHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun --dibagi-- jumlah seluruh rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Hasil Pendataan PHBS
2	Menurunnya ratio Kematian Ibu dan Bayi	Ratio kematian ibu	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun dikalikan 100.000	Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
		Ratio kematian bayi	Jumlah kematian bayi 0-11 bulan dalam satu tahun --dibagi-- jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun dikalikan 1.000	
		Privalensi Gizi Buruk	Jumlah Balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan(BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan (BB) menurut tinggi badan (BB/TB) dan Z-score <-3 SD (sangat kurus) dan/atau terdapat tanda-tanda khusus gizi buruk lainnya (marasmus, kwashior, dan marasmus-kwasiorkor) --dibagi-- jumlah balita yang ditimbang dikali 100%	Laporan Tahunan Kab/Kota

		Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan —dibagi— jumlah sasaran ibu bersalin dalam satu tahun di kali 100	Laporan KIA bulanan Kab/Kota
3	Meningkatnya upaya pencegahan, pemberantasan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Persentase desa/kelurahan yang mencapai UCI $\geq 90\%$	Desa/Kelurahan siaga disebut UCI apabila cakupan IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) minimal 80%	Cakupan Imunisasi Dasar lengkap dari Kab/Kota
		Angka Keberhasilan Pengobatan TB (<i>Treatment Succes Rate</i>)	Jumlah Pasien TB yg sudah sembuh di tambah Jumlah pasien pengobatan lengkap —dibagi— Jumlah pasien TB yang ditemukan dan diobati kali 100	Laporan TB 08 Kab/Kota
4	Meningkatkan sumber daya kesehatan sesuai dengan standar	Jumlah Puskesmas yang sudah terakreditasi	Dari target 1050 Puskesmas	Laporan dari Kab/Kota
		Jumlah Rumah Sakit yang sudah terakreditasi	Dari Target 43 RS	Laporan dari Kab/Kota
5	Terwujudnya Regulasi dan kebijakan Kesehatan	Jumlah Dokumen regulasi kebijakan pembangunan kesehatan	Jumlah Regulasi yang dihasilkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat	Dihasilkan Oleh Sekretariat Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Kesehatan provinsi Jawa Barat
		Jumlah Dokumen Data Prioritas Bidang Kesehatan Provinsi Jawa Barat	Jumlah Dokumen Data Prioritas Bidang Kesehatan Provinsi Jawa Barat	Dihasilkan Oleh Sekertarian Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan provinsi Jawa Barat

KEPALA DINAS DINAS KESEHATAN
PROPINSI JAWA BARAT,



dr.H. DODO SUHENDAR, MM.
Pembina Utama Muda
NIP 19650928 199010 1 001